

HUBUNGAN MOTIVASI DALAM MEMBACA TERHADAP PEMAHAMAN TEKS MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR ANGKATAN 2013

Maulia Septari, Otang Kurniaman, Eddy Noviana
Maulia.Septari@yahoo.co.id, Otang90@gmail.com, Eddynoviana82@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstrack:** This study was motivated by the motivation of students in reading contained in the education system that will foster student understanding of the text in the course PGSD University of Riau. Motivation to read is driving students to be enterprising activities in reading, while a text comprehension language skills are mastered to obtain readings meaning is understood primarily in a reading. The purpose of this study was to examine the relationship of motivation in reading the text comprehension of students of primary school teacher education class of 2013. Methods used in this study is quantitative. The study population was all students of the University of Riau PGSD force in 2013, amounting to 135 people. The samples were all students PGSD force in 2013 so this research is called the study population. The data collected in this study is the motivation for reading data from a questionnaire and a text understanding about the text. Based on the analysis of data, it can be concluded that There is a significant relationship between motivation in reading comprehension texts with students of the Faculty of Teacher Training and Education sub-program of study primary school teaching force in 2013, with the value of the correlation (r_{xy}) of 0,277 are in the positive direction which lies in Low-level relationships and the acquisition value of tindicates that t count greater than 3,319 ttable 1,645 at 5% significance level. Thus the higher the motivation in the reading, the higher the level of understanding of the text and vice versa, the lower the motivation to read it will get worse also the understanding of the text.*

Keywords: *Motivation In Reading, Comprehension Text*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia. Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Maka itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat.

Dalam aktivitas membaca sebenarnya dikatakan gampang-gampang susah, yakni sesungguhnya bergantung kepada kondisi dan situasi baik yang datang dari si pembaca sendiri, bahan bacaan, maupun dari lingkungan tempat aktivitas itu berlangsung. (Nuriadi, 2008:1)

Kemampuan membaca pemahaman (*reading comprehension*) bagi mahasiswa sangat penting untuk mendapatkan informasi yang bersumber dari teks-teks yang terdiri dari fakta-fakta atau berbagai penemuan dan teori-teori baru, ataupun dari majalah-majalah dan jurnal ilmiah. Informasi yang didapatkan dari membaca ini tidak hanya untuk peningkatan karir mereka di masa depan, tetapi juga untuk pengembangan pendidikan mereka. (Martini,2008)

Sedangkan menurut Abdul Razak (2004:9) membaca menjadi sangat penting bagi dunia pendidikan di perguruan tinggi. Seluruh materi studi mahasiswa bersumber dari membaca minimal sebesar 85 persen. Selebihnya 15 persen bersumber dari kegiatan lain, seperti mengikuti kuliah dan diskusi. Artinya, andil membaca sangat besar dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menyelesaikan studi tanpa banyak membaca mempunyai perilaku yang sangat berbeda di masyarakat dibandingkan mereka yang rajin membaca walaupun tidak berasal dari dunia kampus.

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada dasarnya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu mereka juga masuk dengan jalur yang berbeda pula. Hal ini akan menyebabkan masing-masing individu memiliki motivasi yang berbeda-beda pada saat masuk ke program studi PGSD. Motivasi ini akan menyebabkan keterampilan membaca yang berbeda-beda pula. Menurut Alex Sobur (2003:268) motivasi merupakan seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya dan tujuan akhir dari gerakan dan perbuatan. Karena itu bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas (Alenia ke-4). Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Hasil kajian yang dilakukan Ibrahim dalam Rahma Sugihartati (2010:5) menyebutkan bahwa peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Indonesia ternyata tidak serta merta berkorelasi dengan meningkatnya perilaku gemar membaca dan jumlah pembelian buku atau bacaan yang lain.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan Republik Indonesia dan mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang SD sampai Perguruan Tinggi. Karena bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional (Sumardi, 2000:1). Ada empat keterampilan bahasa yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Setiap keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling berkaitan dan berhubungan (Henry Guntur Tarigan, 2008:1). Pada salah satu keterampilan diketahui, betapa pentingnya membaca dengan ucapan intonasi dan penggunaan tanda baca yang tepat.

Membaca juga merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, sampai saat ini. Baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun tinggi. Namun dalam kenyataan sekarang minat baca di negara kita masih sangat rendah ataupun kurang. Hal ini terjadi, karena kurangnya keterampilan membaca. Akibatnya dengan keterampilan membaca yang terbatas tersebut seseorang menjadi kurang dapat memahami bahan bacaan yang mereka baca dan berdampak mereka menjadi malas untuk membaca (Hella, 2013).

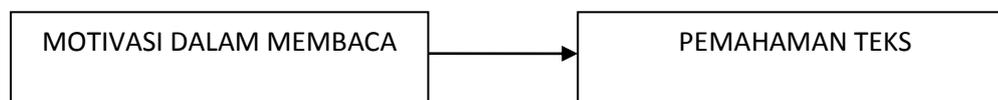
Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“hubungan motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2013”**

Rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2013? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2013. Manfaat dalam penelitian ini bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Riau, sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan kegiatan membaca pemahaman teks. Bagi dosen pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Riau, sebagai informasi tambahan untuk meningkatkan motivasi membaca kepada mahasiswa karena mengingat membaca sangat penting. Serta sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dalam ruang lingkup sama.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasi merupakan jenis

penelitian *ex-postfacto*. Disebut demikian karena arti *ex-postfact*, yaitu “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”, maka penelitian ini disebut penelitian sesudah kejadian.



Gambar 2.1 Bagan alir hubungan variabel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sub program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang berjumlah 135 mahasiswa. Dan sampel Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik populasi. Sehingga sampel adalah angkatan 2013 yang berjumlah 135 mahasiswa

Data penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh langsung dari responden penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2013, Universitas Riau, yang berupa angket motivasi dalam membaca mahasiswa dan soal test pemahaman teks.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Disini peneliti menyebarkan pertanyaan kepada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 kelas A, B dan C yang dijadikan sampel dalam penelitian yang berfungsi untuk mengetahui motivasi dalam membaca di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun persepsi yang ingin diketahui disini terangkum ke dalam 2 indikator, yaitu : motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar diri.

2. Tes pemahaman teks

Yaitu membagi soal tes objektif berupa teks untuk dijawab oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang berjumlah 24 soal dalam bentuk objektif.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dari sejumlah populasi yang menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode skala *likert*.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variables*) dan variabel tidak bebas (*dependent variables*). Variabel bebasnya adalah motivasi dalam membaca. Sedangkan variabel tidak bebasnya adalah pemahaman teks.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu

1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh validitas dan reliabilitas dalam angket dilakukan secara manual dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel*. Sedangkan untuk memperoleh validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran dari butir tes peneliti menggunakan analisis data anatest.

2. Analisis Deskriptif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan klasifikasi dan formula sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Motivasi dalam Membaca

Cara kategorisasi variabel motivasi dalam membaca yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kategori untuk Variabel Motivasi dalam Membaca

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1.5 SD$
Tinggi	$M + 0.5 SD \leq X < M + 1.5 SD$
Sedang	$M - 0.5 SD \leq X < M + 0.5 SD$
Rendah	$M - 1.5 SD \leq X < M - 0.5 SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5 SD$

2. Analisis Variabel Pemahaman Teks

Skor pemahaman teks, diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Adapun tes yang akan dilakukan adalah berbentuk tes objektif. Rumus yang digunakan untuk mencari skor hasil tes adalah sebagai berikut:

$$HA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100 \quad (\text{Riduwan, 2009})$$

Setelah skor pemahaman teks diperoleh maka ditentukan kategori atau klasifikasi penilaian terhadap ketercapaian pemahaman teks dengan kriteria yang termuat dalam tabel berikut:

3. Kategori untuk Variabel Pemahaman Teks

Kategori	Interval
Sangat Baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Sedang	41 – 60
Rendah	21 – 40
Sangat Rendah	0 – 20

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis hubungan motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks secara rumus statistik menggunakan teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), karena data yang dibahas penulis adalah dua variabel yang berhubungan. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu dengan datanya harus berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *liliefors test*
2. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Riduwan (2009:82) merumuskan secara statistik teknik PPM menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nihil (Ho) dalam bentuk kalimat.
2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM.
4. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks *r pearson product moment* (antara variabe X dan variabel Y)

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$KP = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

6. Menguji signifikan dengan rumus t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

7. Membuat kesimpulan.

Menginterpretasikan koefisien nilai r dengan interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi *r product moment*.

8. Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan uji coba dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sub Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan terhadap instrument penelitian yang terdiri dari angket tentang motivasi dalam membaca dan soal tes tentang pemahaman teks. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan menggunakan 30 responden yang terdiri dari angket dengan jumlah 20 item pertanyaan dan soal tes yang terdiri dari 30 soal dalam bentuk objektif.

Berdasarkan hasil uji angket yang dilakukan diketahui bahwa angket tentang motivasi dalam membaca dengan jumlah pertanyaan awalnya 20 butir, ternyata setelah diuji validitas dan realibitas ada 4 butir pertanyaan yang tidak valid (pernyataan no. 4, 9, 19, dan 20), sehingga jumlah pertanyaannya menjadi 16 butir (terlampir). Sedangkan untuk soal tes tentang pemahaman teks awalnya 30 butir pertanyaan, ternyata setelah diuji validitas dan realibilitas ada 6 pernyataan yang tidak valid (pernyataan no. 1, 3, 6, 10, 13, dan 19), sehingga jumlah pertanyaannya menjadi 24 butir.

Hasil penelitian yang penulis lakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sub Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yaitu tentang hubungan motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 dapat diketahui dari hasil angket motivasi membaca dan soal tes pemahaman teks dengan jumlah responden sebanyak 135 orang.

9. Distribusi Frekuensi Motivasi dalam Membaca

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 66.97$	Sangat Tinggi	8	5.93%
$61.24 \leq X < 66.97$	Tinggi	31	22.96%
$55.50 \leq X < 61.24$	Sedang	55	40.74%
$49.77 \leq X < 55.50$	Rendah	30	22.22%
$X \leq 49.77$	Sangat Rendah	11	8.15%
Jumlah		135	100%

Berdasarkan kategori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari pengelompokan data tentang motivasi membaca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 dari 135 responden dapat disimpulkan bahwa 8 orang (5.93%) kecenderungan memiliki motivasi membaca mahasiswa yang sangat

tinggi, 31 orang (22.96%) memiliki motivasi membaca mahasiswa yang tinggi, 55 orang (40.74%) memiliki motivasi membaca mahasiswa yang sedang, 30 orang (22.22%) memiliki motivasi membaca mahasiswa rendah, dan 11 orang (8.15%) memiliki motivasi membaca mahasiswa yang sangat rendah.

10. Distribusi Frekuensi Pemahaman Teks

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	5	3.70%
61-80	Baik	85	62.96%
41-60	Cukup	45	33.33%
21-40	Tidak Baik	0	0.00%
0-20	Sangat Tidak Baik	0	0.00%
Jumlah		135	100%

Sumber: Data olahan Soal Test, 2014

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa frekuensi kemampuan pemahaman teks mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 pada umumnya tergolong baik yaitu penilaian sebanyak 85 mahasiswa (62.96%), sebanyak 45 mahasiswa (33.33%) tergolong cukup, sebanyak 5 mahasiswa (3.70%) tergolong baik dan tidak ada mahasiswa yang tergolong tidak baik serta sangat tidak baik dalam penilaian kemampuan pemahaman teksnya.

11. Hasil Uji *liliefors*

Data	Perbandingan D dengan D (n,α)	Keterangan
Variabel Motivasi dalam Membaca	{0.0548; 0,0771} < 0.0887	Data Berdistribusi Normal
Variabel Pemahaman Teks	{0.0819; 0.0882} < 0.0887	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas di atas, diketahui kedua data berdistribusi normal, sehingga layak dilanjutkan dengan menggunakan korelasi PPM.

12. Hasil Analisis Hubungan Motivasi dalam Membaca dengan Pemahaman Teks

Korelasi	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 5\%$	Tingkat Hubungan X terhadap Y	Keterangan
Motivasi dalam Membaca (X) dengan Pemahaman Teks (Y)	0.277	3.319	1.645	Rendah	Signifikan

Dari tabel di atas diperoleh nilai r (korelasi) untuk uji korelasi motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks sebesar 0.277 berada pada arah positif. Artinya semakin tinggi motivasi dalam membaca maka akan semakin baik pula pemahaman teksnya. Hal ini juga berlaku sebaliknya, semakin rendah motivasi dalam membaca maka akan semakin buruk pula pemahaman teksnya. Jika nilai r_{xy} ini diinterpretasikan dengan koefisien nilai r maka hubungan motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks (r_{xy}) terletak pada tingkat hubungan rendah karena nilai r_{xy} terletak pada interval koefisien 0.20-0.399.

Perhitungan signifikansi hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $3.319 > 1.645$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013.

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada hubungan motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks, meskipun hubungan yang diperoleh hanya terletak pada kategori rendah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0.277. Namun hasil ini cukup meyakinkan jika antara motivasi membaca dengan pemahaman teks memiliki hubungan yang bermakna. Hasil ini berdasarkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3.319 > 1.645$.

Meskipun hubungan motivasi dalam membaca terhadap pemahaman teks mahasiswa relatif rendah namun variabel ini secara statistik signifikan atau menyakinkan bahwa motivasi dalam membaca dapat mempengaruhi pemahaman teks mahasiswa. Dengan kata lain semakin baik motivasi dalam membaca maka akan semakin baik pula pemahaman teks, dan sebaliknya semakin rendah motivasi dalam membaca maka akan semakin buruk pula pemahaman teksnya.

Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil distribusi frekuensi motivasi dalam membaca mahasiswa yang tergolong sedang yang dibuktikan dengan adanya mahasiswa sebanyak 55 dari 135 mahasiswa yang setuju dengan pernyataan angket yang ada. Sedangkan hasil distribusi frekuensi soal tes pemahaman teks tergolong baik yang dibuktikan dengan adanya mahasiswa sebanyak 85 dari 135 mahasiswa yang dapat menjawab soal teks dengan baik pula yang diujikan di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada angkatan 2013.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sub program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013. Korelasi (r_{xy}) sebesar 0.277 berada pada arah positif dan dari perolehan nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . yaitu $3.319 > 1.645$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks. Artinya semakin

tinggi motivasi dalam membaca maka akan semakin baik pula pemahaman teksnya. Hal ini juga berlaku sebaliknya, semakin rendah motivasi dalam membaca maka akan semakin buruk pula pemahaman teksnya.

2. Jika nilai (r_{xy}) diinterpretasikan dengan koefisien nilai r maka korelasi motivasi dalam membaca dengan pemahaman teks (r_{xy}) terletak pada tingkat hubungan rendah karena nilai r_{xy} terletak pada interval koefisien 0.20-0.399.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk dosen diharapkan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih terampil dalam membaca, hal ini dikarenakan motivasi dapat dibentuk dorongan dari luar, sehingga mahasiswa akan lebih berinisiatif untuk lebih giat dalam membaca yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman teks mahasiswa.
2. Untuk mahasiswa, agar selalu memiliki keinginan untuk membaca, dengan cara menganggap pentingnya membaca dalam menambah pengetahuan, sehingga dengan semakin tingginya motivasi dalam membaca maka akan semakin baik pula pemahaman terhadap hal-hal yang dibacanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zairul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. Lazim N, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau.
4. Otang Kurniaman, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran serta masukannya dalam penulisan skripsi ini
5. Eddy Noviana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu, masukan dan sarana dalam perkuliahan.
7. Orang tua saya yang tercinta yang telah memberikan motivasi, dan dukungan secara materil dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman saya yang memberikan dukungan kepada saya selama ini sebagai rekan-rekan seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2009. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Autografika. Pekanbaru
- Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Pustaka Setia. Bandung
- Hamzah B Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta